

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia menempuh pendidikan sepanjang hidup. Pendidikan dapat ditempuh melalui suatu instansi pendidikan, pengalaman, dan lainnya. Pada dasarnya pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensinya seperti yang tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Kegiatan pendidikan dapat melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal umumnya merupakan jalur pendidikan terstruktur dan jenjang mulai dari pendidikan sekolah, sampai perguruan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat berstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Atun Rokhayati, S.Pd.SD selaku guru kelas V menunjukkan bahwa siswa kelas V kurang menyukai kegiatan menulis seperti menulis puisi karena siswa kesulitan dalam menuangkan ide yang

mereka miliki ke dalam tulisan. Selain itu, siswa kelas V kebanyakan mengampangkan pelajaran bahasa Indonesia yang ditunjukkan dengan di rumah tidak mengulang materi yang dipelajari ketika sekolah. Tidak mengulang di rumah sama halnya siswa sedikit belajar bahasa Indonesia. Akan tetapi, tata bahasa menjadi faktor utama dalam puisi sehingga siswa menghindari pelajaran bahasa Indonesia seperti pelajaran tentang menulis atau puisi.

Keterampilan guru dalam mengelola belajar salah satu pengaruh model belajar digunakan guru untuk mengajar. Menurut Huda, M (2014:315-316) model pembelajaran ini ialah penyampaian kompetensi, menyajikan materi, membentuk grup heterogen, pengajar menyiapkan kunci sesuai materi bahan ajar, tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kunci, presentasi. Oleh karena itu, perlu pemilihan model pembelajaran yang tepat agar tercapai tujuan dari pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah penerapan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD negeri kalisari 3?
- 2) Apakah penerapan model pembelajaran *concept sentence* meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN kalisari 3?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian adalah :

- 1) Meningkatkan keterampilan siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *concept sentence* materi menulis puisi di SDN Kalisari 3.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada materi menulis puisi SDN Kalisari 3 dengan diterapkannya model pembelajaran *concept sentence*.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk semua pihak yang terkait.

Manfaat penelitian ditinjau dari segi teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Adanya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* akan member manfaat praktis:

a) Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan menulis puisi bebas siswa terhadap materi yang diajarkan.

b) Bagi Guru

- 1) Meningkatkan keterampilan guru untuk mengatasi masalah- masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

c) Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan cara belajar yang dapat menjadikan siswa aktif .
- 2) Sebagai referensi untuk mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang telah digunakan oleh peneliti.